

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Bekasi Kirim Revisi Laporan Penggunaan Dana Hibah Besok
Entitas / Cakupan	: Kota Bekasi
Sumber / Hal	: Koran Tempo/Hal.27
Edisi	: Senin, 21 Mei 2018

Bekasi Kirim Revisi Laporan Penggunaan Dana Hibah Besok

BEKASI — Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bekasi, Koswara Hanafi, menargetkan revisi proposal pengajuan dana hibah ke pemerintah DKI Jakarta rampung pada awal pekan depan. Revisi itu termasuk laporan pertanggungjawaban atas penggunaan dana hibah tahun sebelumnya.

Revisi diminta oleh pemerintah DKI sebagai syarat pencairan dana hibah pada tahun ini. "Selasa, berkas akan kami kirim lagi ke DKI," kata Koswara,

Jumát lalu.

Revisi berkas melibatkan dua kantor dinas, yakni Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air serta Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan. Prosesnya mendapat sorotan setelah warga sekitar Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Bantargebang menuntut agar dana kompensasi bau dari DKI segera dicairkan.

Semestinya, uang berbentuk bantuan langsung tunai senilai Rp 600 ribu

per keluarga tersebut disalurkan pada awal April lalu. Tapi faktanya, hingga hampir dua bulan kemudian, dana itu tak kunjung cair. Geram akan lambannya pencairan, puluhan warga mendatangi kantor pengelola TPST Bantargebang pada Rabu pekan lalu.

"Ini sebagai peringatan saja. Kami tunggu sampai Senin depan," kata Tajiri, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Ciketing Udik, Bantargebang, Rabu lalu.

Tajiri mengatakan

belasan ribu keluarga di Bantargebang hanya ingin menerima haknya sebagai risiko bertetangga dengan gunung sampah seluas lebih dari 100 hektare. Hak itu berupa bantuan langsung tunai sebesar Rp 200 ribu sebulan yang dibayarkan setiap tiga bulan sekali. "Warga tidak ingin tahu teknis pencairan di pemerintah, inginnya cair tepat waktu," kata dia.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno menyarankan agar Pemerintah Kota Bekasi mena-

langi terlebih dulu pencairan dana tersebut. Pemerintah DKI, kata Sandiaga, masih menunggu laporan lengkap dari pemerintah Bekasi dan tidak bisa berbuat banyak sebelum menerimanya. "Apalagi hari-hari ini yang sangat krusial karena masuk bulan suci Ramadan dan sudah mau Lebaran. Kami juga ingin mempercepat," ujar Sandi.

Asisten Daerah III Kota Bekasi, Dadang Hidayat, menyatakan tak perlu ada dana talangan itu. Menurut dia, keterlambatan pen-

cairan dana disebabkan oleh masalah teknis. Dia menunjuk adanya perbaikan proposal pengajuan dana hibah kerja sama pemanfaatan lahan untuk TPST Bantargebang serta perbaikan surat pertanggungjawaban penggunaan dana hibah dinamis tahun lalu. "Tahun lalu kami mendapat hibah untuk pembangunan infrastruktur di sekitar TPST Bantargebang. Sekarang lagi perbaikan berkas," kata dia.

© ADI WARSONO